

**ANALISIS BIAYA DIFERENSIAL DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN MENERIMA  
ATAU MENOLAK PESANAN KHUSUS PADA UD. BERKAT ANUGERAH**

Oleh :  
**Anggreyni Gumolung<sup>1</sup>**  
**Jenny Morasa<sup>2</sup>**  
**Stanley Kho Walandouw<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Akuntansi  
Universitas Sam Ratulangi Manado

email: <sup>1</sup>[anggreynigumolung@gmail.com](mailto:anggreynigumolung@gmail.com)

<sup>2</sup>[jennymorasa@hotmail.com](mailto:jennymorasa@hotmail.com)

<sup>3</sup>[Stanley.walandouw@yahoo.com](mailto:Stanley.walandouw@yahoo.com)

**ABSTRAK**

Penyajian informasi yang akurat merupakan syarat utama dari Informasi Akuntansi Diferensial untuk membantu manajemen dalam pembuatan keputusan dan pemilihan alternatif tindakan terbaik diantara alternatif yang ada. Informasi akuntansi diferensial terdiri dari biaya, pendapatan, dan aktiva. Penelitian ini mengambil obyek UD. Berkat Anugerah yang bergerak di bidang industri meubel. UD. Berkat Anugerah ini memproduksi meubel secara massal dan menerima pesanan khusus dari konsumennya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif komparatif. Penelitian ini menggunakan rumusan masalah komparatif, sehingga rumusan masalah tersebut memandu peneliti untuk membandingkan antara pelaksanaan sebenarnya dengan anggaran yang telah disiapkan. Hasil analisis perhitungan dengan menggunakan informasi akuntansi diferensial dalam pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus dari 15 unit kursi dan meja tamu dengan harga Rp.2.450.000 per unit dengan mempertimbangkan pendapatan diferensial dan biaya diferensial menghasilkan laba kontribusi sebesar Rp.2.187.780. Hasil analisis menunjukkan bahwa dari alternatif yang diajukan mampu memberikan keuntungan bagi perusahaan apabila menerima pesanan khusus. Pimpinan UD. Berkat Anugerah sebaiknya menerima pesanan khusus dengan harga yang diminta pemesan dan mempertimbangkan pendapatan dan biaya diferensial untuk menghasilkan laba kontribusi.

**Kata kunci:** biaya diferensial, pengambilan keputusan, pesanan khusus

**ABSTRACT**

*Presentation of accurate information is the main requirement of Accounting Information Differential to assist management in making decisions and selecting the best alternative actions among alternatives. Differential accounting information consists of expenses, income, and assets. This study UD. Berkat Anugerah object engaged in the furniture industry. This award UD. Berkat anugerah mass-produced furniture and accepts special orders from customers. This study used a qualitative comparative method. This study uses comparative problem formulation, so that the problem formulation to guide researchers to compare the actual implementation of the budget has been prepared. The result on the analysis calculations using differential accounting information in making the decision to accept or reject the special order of 15 units of chairs and a coffee table with a price of Rp.2.450.000 per unit by considering the differential revenue and profit contribution resulted in differential cost of Rp.2.187.870. The result on the analysis shows that from the proposed alternatives can provided benefits for the company. Leadership of UD. Berkat Anugerah should accept special order with an asking price of subscriber and consider income and expenses differential to generate profit contributions.*

**Keywords:** differential cost, decision-making, special order

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Umumnya tujuan utama dari pada perusahaan adalah *profit oriented*, dimana perusahaan mengharapkan labanya semakin meningkat setiap periode. Tujuan dari perusahaan meningkatkan laba adalah untuk dapat menjaga kelangsungan hidupnya.

Manajemen dituntut untuk bekerja keras agar perusahaan menghasilkan laba yang maksimal dengan menekan biaya produksi serendah mungkin, dengan adanya data atau informasi yang sudah tersedia dengan baik, perusahaan dapat mempertimbangkan beberapa alternatif yang ada dan memilih yang lebih tepat bagi perusahaan, oleh karena itu diperlukan sebuah perencanaan manajemen yang mampu memberikan informasi yang berkaitan dengan biaya produksi, dalam hal ini apakah akan menerima atau menolak pesanan.

Analisis biaya diferensial ini adalah salah satu cara untuk memberikan informasi untuk manajemen memilih alternatif. Penelitian ini mengambil obyek UD. Berkat Anugerah yang bergerak di bidang industri meubel.UD. Berkat Anugerah ini memproduksi meubel secara massal dan menerima pesanan khusus dari konsumennya. Perusahaan Meubel ini tidak mempunyai perhitungan khusus ketika memutuskan untuk menerima suatu pesanan di luar produk massal yang biasa dibuat, namun disisi lain perusahaan mengharapkan tingkat pengembalian dari penerimaan pesanan bisa melampaui biaya-biaya yang harus dikeluarkan dalam memproduksi produk dengan harga jual yang lebih murah dari harga jual normal.

Penyajian informasi yang akurat merupakan syarat utama dari Informasi Akuntansi Diferensial untuk membantu manajemen dalam pembuatan keputusan dan pemilihan alternatif tindakan terbaik diantara alternatif yang ada. Informasi akuntansi diferensial terdiri dari biaya, pendapatan, dan aktiva. Informasi biaya diferensial dan informasi pendapatan diferensial tersebut dimaksudkan untuk memberikan gambaran mengenai jumlah biaya dan pendapatan yang akan terjadi jika suatu alternatif tindakan dilaksanakan, dibandingkan dengan jumlah biaya dan pendapatan sebelum dan sesudah menerima pesanan.

Perusahaan tidak dapat menentukan apakah penjualan yang meningkat karena adanya pesanan khusus tersebut berdampak positif terhadap laba perusahaan atau tidak, oleh karena itu pihak manajemen UD. Berkat Anugerah belum bisa menentukan keputusan yang tepat ketika menerima sebuah pesanan khusus di luar kegiatan produksi massa. Hal inilah yang menjadi permasalahan bagi perusahaan yaitu untuk mempertimbangkan apakah akan menerima atau menolak pesanan yang diluar kegiatan produksi massa. Untuk membantu manajemen dalam mengambil keputusan menerima atau menolak pesanan sehubungan dengan laba yang diperoleh, maka dapat digunakan analisis biaya diferensial yaitu menerima atau menolak pesanan.

### Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk menganalisa biaya diferensial (Differential Cost) dalam pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus pada UD. Berkat Anugerah

## TINJAUAN PUSTAKA

### Konsep Akuntansi

Horngern dan Harrison, (2007:4) mengartikan bahwa akuntansi adalah sistem informasi yang mengukur aktivitas bisnis, memproses data menjadi laporan, dan mengkomunikasikan hasilnya kepada para pengambilan keputusan. Warren dkk, (2009:10) mendefinisikan secara umum, akuntansi dapat didefinisikan sebagai sistem informasi yang menghasilkan laporan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan.

### Akuntansi Manajemen

Blocher dkk, (2011:5) mengartikan akuntansi manajemen (management accounting) adalah suatu profesi yang melibatkan kemitraan dalam pengambilan keputusan manajemen, menyusun perencanaan dan sistem kinerja, serta menyediakan keahlian dalam pelaporan keuangan dan pengendalian untuk membantu manajemen dalam memformulasikan dan mengimplementasikan suatu strategi organisasi.

## **Akuntansi Biaya**

Akuntansi biaya merupakan bidang khusus akuntansi yang merupakan sistem informasi akuntansi yang bertujuan untuk menyediakan informasi biaya kepada manajemen yang dapat digunakan untuk berbagai tujuan yang berbeda. Mulyadi, (2009:7-8) tujuan dari akuntansi biaya adalah menyajikan informasi biaya produksi dari suatu perusahaan. Selain untuk pengumpulan dan pelaporan biaya, akuntansi biaya juga digunakan untuk perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan oleh manajemen. Akuntansi biaya mempunyai tiga tujuan pokok, yaitu: penentuan kos produk, pengendalian biaya, dan pengambilan keputusan khusus.

## **Biaya**

Biaya merupakan salah satu faktor penting yang perlu dipertimbangkan oleh manajemen perusahaan atau pabrik dalam menjalankan kegiatan produksi. Pertimbangan mengenai biaya juga akan mempengaruhi keputusan manajemen dalam mempertimbangkan kelanjutan mengenai produksi suatu produk.

Perilaku biaya menurut Bustami dan Nurlela (2007:27) diartikan sebagai perubahan biaya yang terjadi akibat perubahan aktivitas bisnis. Menurut Firdaus dan Wasilah (2009:26) terdapat tiga kelompok perilaku biaya yang paling klasik, yaitu:

- a. Biaya Variabel adalah biaya-biaya yang dalam total berubah secara langsung dengan adanya perubahan tingkat kegiatan atau volume, baik volume produksi maupun penjualan, namun biaya per unitnya tidak berubah.
- b. Biaya Tetap adalah biaya-biaya yang secara total tetap tidak berubah dengan adanya perubahan tingkat kegiatan atau volume dalam batas-batas dari tingkat kegiatan yang relevan atau dalam periode waktu tertentu, namun biaya per unitnya akan berubah dengan adanya perubahan volume produksi.
- c. Biaya Semi Variabel adalah biaya-biaya yang mempunyai atau mengandung unsur tetap dan unsur variabel.

## **Akuntansi Diferensial**

Pengertian Akuntansi Diferensial menurut Mulyadi (2001:17) pengertian informasi akuntansi diferensial adalah: Merupakan taksiran perbedaan aktivitas pendapatan dan atau dalam alternatif tindakan tertentu dibandingkan dengan alternatif tindakan yang lain. Pernyataan tersebut sependapat dengan yang dikemukakan Halim dan Supomo (2005:8) yaitu Akuntansi diferensial menyajikan informasi mengenai taksiran pendapatan, biaya dan atau aktiva yang berbeda jika suatu tindakan tertentu dipilih, dibandingkan dengan alternatif tindakan yang lain.

## **Manfaat Informasi Akuntansi Diferensial**

Dalam pengambilan keputusan jangka pendek, menurut Carter (2009:327-334) informasi akuntansi diferensial mempunyai manfaat untuk menentukan:

1. Keputusan menerima atau menolak pesanan khusus
2. Keputusan menghentikan produk tertentu
3. Keputusan membeli atau membuat sendiri
4. Keputusan penentuan harga jual

## **Analisis Biaya Diferensial dalam Pengambilan Keputusan Menerima atau Menolak Pesanan Khusus**

Matz, Usry (2005:334) mengartikan Analisa biaya differensial akan mendorong manajemen untuk menerima pesanan tambahan (khusus) pada harga yang sama dengan atau melebihi biaya differensial. Analisis biaya diferensial adalah sebuah model pengambilan keputusan yang dapat digunakan untuk mengevaluasi perbedaan-perbedaan dalam pendapatan dan biaya yang berkaitan dengan alternatif tindakan. Salah satunya adalah alternative untuk menerima atau menolak pesanan yang diperhitungkan apakah akan lebih menguntungkan perusahaan atau tidak. Pengambilan keputusan seperti ini membutuhkan informasi akuntansi seperti pendapatan diferensial dan biaya diferensial.

### **Penelitian Terdahulu**

1. Andry (2011) dengan penelitian mengenai penerapan biaya relevan dalam menerima atau menolak pesanan khusus pada PT. Adinata yang bertujuan untuk menganalisis perhitungan biaya relevan yang diterapkan perusahaan dalam pengambilan keputusan khusus. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode penelitian deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan belum melakukan analisis biaya relevan secara tepat.
2. Octavianus (2014) dengan penelitian mengenai penerapan biaya relevan dalam pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus pada UD. Sinar Sakti yang bertujuan untuk mengetahui pengambilan keputusan yang bertujuan untuk menerima atau menolak pesanan khusus. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif komparatif. Penelitian ini menggunakan rumusan masalah komparatif, sehingga rumusan masalah tersebut memandu peneliti untuk membandingkan antara pelaksanaan sebenarnya dengan anggaran yang telah disiapkan.

### **Tempat dan Waktu penelitian**

Tempat penelitian ini adalah UD. Berkas Anugrah yang bertempat di Jln Santiago lingkungan I kec Tuminting, kelurahan Tuminting Kompleks Puskesmas Tuminting, Manado. Waktu dalam melakukan penelitian ini adalah November 2014.

### **Prosedur Penelitian**

1. Survey objek penelitian.
2. Mengambil data-data perusahaan dan wawancara
3. Membandingkan dan mengolah data-data dan informasi perusahaan dengan dasar teori yang digunakan

### **Metode Pengumpulan Data**

#### **Jenis Data**

Kuncoro (2009:124) mengungkapkan bahwa data berdasarkan jenis terbagi dua, yaitu :

1. Data kuantitatif, yaitu merupakan data yang disajikan dan diukur dalam skala numerik dalam bentuk angka-angka.
2. Data kualitatif, yaitu data yang disajikan secara deskriptif atau berbentuk uraian atau penjelasan serta tidak dapat diukur dalam skala numerik.

#### **Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data primer, yaitu data yang data yang diperoleh dengan mengadakan pengamatan secara langsung pada perusahaan serta melakukan wawancara langsung dengan pihak pimpinan dan sejumlah personil yang ada kaitannya dengan penelitian ini.
2. Data sekunder, merupakan data yang diambil dari perusahaan berupa dokumen, catatan, laporan-laporan, hasil-hasil penelitian, buku-buku, artikel dan berbagai publikasi serta instansi yang relevan dengan masalah yang diangkat.

#### **Teknik Pengumpulan Data**

Dalam proses penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut :

1. Wawancara, yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan melaksanakan tanya jawab langsung kepada pegawai yang mempunyai wewenang untuk memberikan data dan informasi yang diperlukan dalam penulisan.

2. Observasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan-pengamatan secara langsung atau seksama pada pelaksanaan operasi perusahaan atau instansi, dalam hal ini UD. Berkat Anugrah agar mendapatkan data yang objektif dan sistematis.
3. Studi kepustakaan, yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan cara membaca buku-buku, referensi dan literatur yang berhubungan dengan penyusunan laporan akhir.

### Metode Analisis

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Analisis Deskriptif adalah analisis penelitian terhadap fenomena atau populasi tertentu yang diperoleh oleh peneliti dari subjek berupa individu, organisasional, industri atau perspektif yang lain. Penelitian deskriptif dilakukan untuk menjawab pertanyaan tentang apa, siapa, kapan, dimana, dan bagaimana yang berkaitan dengan karakteristik populasi atau fenomena tersebut. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### Gambaran Umum Objek Penelitian

Perusahaan Meubel UD. Berkat Anugrah berdiri pada pertengahan tahun 2007, usaha ini merupakan usaha keluarga yang berlokasi di Kecamatan Tuminting Kota Manado. Pendirian usaha ini berdasarkan pemikiran untuk pengembangan usaha keluarga serta penyerapan tenaga kerja yang tersedia di wilayah tersebut. Pada UD. Berkat Anugrah metode penentuan biaya standar dilakukan dengan menetapkan standar produksinya dalam kapasitas normal perusahaan, artinya mencerminkan tingkat aktivitas dan efisiensi normal yang dapat dicapai dimasa mendatang. Biaya standar yang ditetapkan ini berdasarkan biaya-biaya di periode masa lalu yang disesuaikan dengan keadaan perusahaan dimasa datang.

#### 1. Biaya Bahan Baku Standar

Biaya bahan baku standar terdiri atas harga bahan baku standar dan kuantitas bahan baku standar.

##### a. Harga Bahan Baku Standar

Harga bahan baku standar sudah ditetapkan berdasarkan tingkat harga rata-rata dari daftar yang ada di pasaran. Standar bahan baku ini ditentukan berdasarkan kontrak pembelian yang telah disetujui untuk jangka waktu tertentu. Perusahaan telah menetapkan standar produksi untuk 1 set kursi tamu. Untuk setiap produksi perusahaan akan memesan rangka kayu dari kota Jepara dengan menggunakan konteiner, dimana dalam satu konteiner berisi sebanyak 100 set kursi dan meja tamu. Dalam sekali pengiriman perusahaan menetapkan biaya standar yang dikeluarkan Rp. 111.000.000,- Dari data diatas diketahui bahwa harga standar untuk satu set rangka kayu kursi dan meja tamu senilai Rp. 1.110.000,- nilai tersebut diperoleh dari:

= **Biaya Standar Bahan Baku Satu Konteiner**

**Kuantitas Barang**

= Rp. 111.000.000,-

100 Set

= Rp. 1.110.000,-/set

##### b. Kuantitas Bahan baku Standar

Kuantitas bahan baku standar ditetapkan oleh manajer produksi. Penetapan standar kuantitas bahan baku ini ditetapkan dengan melakukan penyelidikan analisis catatan masa lalu, dimana dalam penerimaan pengiriman bahan baku kursi dan meja tamu jepara untuk satu konteiner penuh berisi 100unit.

**Tabel 1. Perhitungan Bahan Baku Standar Per Set Kursi Dan Meja Tamu Jepara**

Keterangan	Satuan	Harga Standar/ Kontainer (Rp)	Kuantitas	Harga per set (Rp)
Rangka Kayu Jepara	Set	111.000.000	100	1.110.000

Sumber: UD. Berkas Anugerah 2014

**Tabel 2. Perhitungan Bahan Penolong Produksi Standar Kursi Dan Meja Tamu Jepara**

No	Keterangan	Harga
1	Lem	25.000
2	Paku	15.000
3	Busa	250.000
4	Kain	390.000
5	Tinner	100.000
6	Oker	10.800
7	Talek	10.000
8	Benang	20.000
9	Kancing/ Hiasan	50.000
<b>Jumlah</b>		<b>870.800</b>

Sumber: UD Berkas Anugerah 2014

## 2. Biaya Tenaga Kerja Standar

UD Berkas Anugerah memiliki sembilan orang pekerja di bagian produksi. Dalam pembuatan satu set kursi dan meja tamu dibutuhkan pekerja sebanyak lima orang sesuai dengan tahapan pembuatan produk. Standar tarif yang diberikan pada bagian produksi didasarkan pada data tarif tahun lalu dan di pertimbangkan tarif minimum sesuai dengan penetapan pemerintah.

Berikut perhitungan biaya tenaga kerja langsung untuk 1 set produksi kursi dan meja tamu:

**Tabel 3. Perhitungan Biaya Tenaga Kerja Langsung Standar 1set Kursi dan Meja Tamu**

Keterangan	Jumlah Pekerja	Upah (Rp)
Perakitan Rangka Kayu	1 orang	50.000
Pemasangan busa kursi	1 orang	50.000
Penjahitan Sarung Kursi	1 orang	100.000
Pengecetan	1 orang	60.000
<i>Finishing</i>	1 orang	40.000
<b>Total Upah</b>		<b>300.000</b>

Sumber : UD Berkas Anugerah 2014

Dalam pembuatan 1 set kursi dan meja tamu, perusahaan membayar upah untuk 1 orang perakit rangka kayu sebesar Rp.50.000,- 1 orang pemasang busa kursi sebesar Rp.50.000,- 1 orang penjahit sarung kursi sebesar Rp.100.000,- 1 orang di bagian pengecetan sebesar Rp.60.000,- dan 1 orang pada bagian *finishing* sebesar Rp.40.000,- sehingga total upah yang dikeluarkan untuk 1 set kursi dan meja tamu berjumlah Rp.300.000,-.

### 3. Biaya Overhead Pabrik

Berikut adalah rincian biaya *overhead* pabrik yang terjadi pada perusahaan :

**Tabel 4. Biaya Overhead Pabrik**

No	Keterangan	Overhead Pabrik Standar Variabel Per Set (Rp)
1	Biaya pemeliharaan mesin	600.000
3	Biaya listrik dan air	3.180.000
4	Biaya Telepon	2.250.000
4	Biaya pemakaian suku cadang mesin	400.000
6	Biaya angkut	1.975.000
<b>Total biaya Overhead</b>		<b>8.405.000,-</b>

Sumber: UD. Berkas Anugerah 2014

Total biaya *overhead* pabrik adalah sebesar Rp.8.405.000,- Pembagian biaya overhead seperti ini sangat berguna untuk memudahkan pengawasan dan pengendalian dari biaya-biaya tersebut.

**Tabel 5. Biaya Tetap**

No	Keterangan	Biaya Tetap (Rp)
1	Biaya penyusutan kendaraan	5.400.000
2	Biaya penyusutan peralatan pabrik	720.000
3	Biaya penyusutan bangunan	6.000.000
4	Biaya gaji karyawan tetap	54.000.000
<b>Total biaya overhead pabrik tetap</b>		<b>66.120.000</b>

Sumber: UD. Berkas Anugerah 2014

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa biaya tetap perusahaan sebesar Rp. 66.120.000,-

### Pembahasan

Pada bulan November 2013, UD. Berkas Anugerah Manado menerima pesanan khusus (di luar pesanan regular) sebanyak 15 unit kursi dan meja tamu dari toko meubel . Harga yang diminta oleh pemesan adalah Rp. 2.450.000 per satuan. Dalam mempertimbangkan pesanan tersebut, pimpinan UD. Anugerah Manado menghadapi dua masalah :

1. Pesanan tersebut bukan berasal dari pelanggan regular perusahaan, atau jika pimpinan UD. Berkas Anugerah mengalami kesulitan dalam menentukan apakah pesanan di luar pesanan regular atau bukan, pimpinan UD. Berkas Anugerah dapat memberlakukan pesanan tersebut sebagai pesanan regular, atas dasar anggapan bahwa biaya tetap perusahaan akan dapat diserap oleh 360 satuan (unit) yang diproduksi dan dijual dalam tahun 2013, belum termasuk pesanan sebanyak 15 unit (satuan) yang dipertimbangkan.
2. Harga yang diminta oleh toko meubel berada dibawah harga pasar (Rp. 3.250.000 dibandingkan dengan Rp. 2.450.000), bahkan berada dibawah biaya penuh (Rp. 2.488.593 dibandingkan dengan Rp.2.450.000).

Selama ini UD. Berkas Anugerah Manado belum menerapkan informasi akuntansi diferensial dalam pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus. Dengan menggunakan analisis diferensial, maka keputusan untuk mengevaluasi perbedaan-perbedaan dalam pendapatan dan biaya dan/atau aktiva yang berkaitan dengan berbagai alternatif tindakan dapat dilakukan. Dalam mempertimbangkan permintaan penawaran harga dari toko meubel tersebut , pimpinan UD. Berkas Anugerah harus memberlakukan pesanan tersebut sebagai pesanan khusus (*special order*). Oleh karena itu, pesanan tersebut tidak dibebani tanggung jawab untuk menutup biaya tetap, karena biaya tetap akan ditutup dari pesanan regular sebanyak 360 satuan tersebut. Harga yang diminta oleh calon pembeli tersebut jika dibandingkan dengan biaya variabel untuk menghasilkan produk tersebut (Rp. 2.450.000 dibandingkan dengan Rp. 2.304.148), masih menghasilkan laba kontribusi sebesar Rp. 2.187.780. Karena biaya tetap dibebankan penutupannya ke pesanan yang regular, maka pesanan khusus ini diharapkan akan menambah laba bersih sebesar Rp. 2.187.780 dengan demikian meskipun harga yang diminta oleh calon pembeli di bawah harga jual normal, dan bahkan di bawah biaya penuh per satuan, pesanan khusus tersebut dapat diterima, karena akan menambah laba bersih sebesar Rp. 2.187.780

## PENUTUP

### Kesimpulan

1. UD. Berkas Anugerah Manado belum menerapkan informasi akuntansi diferensial dalam menganalisis pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus
2. Perhitungan UD. Berkas Anugerah Manado atas pesanan khusus 15 unit kursi dan meja tamu dengan harga Rp. 2.450.000 dari toko meubel menghasilkan kerugian yang cukup besar yaitu Rp.578.895 sehingga keputusan yang diambil adalah menolak pesanan khusus tersebut.
3. Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan informasi akuntansi diferensial dalam pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus dari 15 unit kursi dan meja tamu dengan harga Rp. 2.450.000 per unit dengan mempertimbangkan pendapatan diferensial dan biaya diferensial menghasilkan laba kontribusi sebesar Rp. 2.187.780.

### Saran

1. UD. Berkas Anugerah Manado sebaiknya menerima pesanan khusus 15 unit kursi dan meja tamu dengan harga yang diminta pemesan (pemesan toko meubel) Rp. 2.450.000 per unit karena dengan mempertimbangkan pendapatan diferensial dan biaya diferensial menghasilkan laba kontribusi sebesar Rp. 2.187.780, karena biaya tetap dibebankan penutupnya ke pesanan regular sebanyak 360 unit dengan harga jual Rp. 3.250.000 per unit maka pesanan khusus tersebut diharapkan akan menambah laba bersih sebesar Rp. 2.187.780.
2. UD. Berkas Anugerah Manado sebaiknya menggunakan informasi akuntansi diferensial dalam pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus untuk semua jenis produk..

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin Johar, 2007. *Akuntansi Manajemen*. PT. Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Andry, 2011. Analisis Penerapan Biaya Relevan Dalam Pengambilan Keputusan Menerima atau Menolak Pesanan Khusus pada PT. Adinata. *Skripsi Universitas Hasanudin, Makassar*. <http://repository.unhas.ac.id/handle/123456789/182/> Diakses 28 November 2014. Hal. 2.
- Blocher, Katrine and Wilson 2011. *Akuntansi Manajemen*. PT. Indeks, Jakarta.
- Bustami, Bastian dan Nurlela. 2007. *Akuntansi Biaya*. Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Carter, William K dan Usry, Milton F. 2009. *Akuntansi Biaya Edisi Kedua*. Salemba Empat, Jakarta.
- Firdaus Ahmad Dunia dan Wasilah. 2009. *Akuntansi Biaya Edisi Kedua*. Salemba Empat, Jakarta.
- Gade Muhamad, 2005. *Teori Akuntansi*. Almahira, Jakarta.
- Horngren T. Charles, Harrison T. Walter. 2007. *Accounting*. 7<sup>th</sup> edition. Prentice Hall, New Jersey
- Halim, Abdul, Bambang Supomo. 2005. *Akuntansi Manajemen*. BPFE, Yogyakarta.
- Kuncoro, Mudrajat. 2009. *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Erlangga, Jakarta
- Mulyadi. 2001. *Akuntansi Manajemen, Konsep, Manfaat, dan Rekayasa*. Edisi ketiga, Salemba Empat, Jakarta.
- Mulyadi. 2001. *Akuntansi Biaya Edisi kelima*, Aditya Media, Yogyakarta.
- Mulyadi. 2007. *Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen*. Salemba Empat, Jakarta.
- Mulyadi. 2009. *Akuntansi Biaya, Edisi Kelima*. UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Matz Usry. 2005 *Cost Accounting Planning and Controlling*, Terjemahan Herman Wibowo, Erlangga, Jakarta.

Octavianus. 2014. Analisis Biaya Relevan Untuk Menerima atau Menolak Pesanan Khusus Pada UD. Sinar Sakti. <http://ejournal.unsrat.ac.id> *Jurnal EMBA* ISSN 2303-1174 No.2 Vol.2, Manado. Diakses 24 September, 2014. Hal.236-244.

Sugiri, Slamet, Bogat Agus Ryono. 2004. *Akuntansi, Pengantar Satu*. Edisi kelima, Yogyakarta.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Cetakan ketujuh, Alfabeta, Bandung.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis*. Edisi Kelimabelas, Alfabeta. Bandung.

Universitas Sam Ratulangi. 2013. *Buku Panduan Penulis Skripsi Jurusan Akuntansi*. Fakultas Ekonomi Manado.

Warren S. Carl, Reeve M. James, Duchac E. Jonathan. 2009. *Principles of Accounting*. 23<sup>th</sup> edition. South Western Cengage Learning.

Zulkifli. 2003. *Manajemen Biaya*, UPP AMP YKPN, Yogyakarta.

